



**IMPLEMENTASI PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30
DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

DEWI KURNIAWATI

NPM 21801011307



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



IMPLEMENTASI PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 DI SMP WAHID HASYIM MALANG

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:
Dewi Kurniawati
NPM 21801011307**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

Abstrak

Kurniawati, Dewi. 2022. *Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2: Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Menghafal Al-Qur'an Juz 30

Al-Qur'an merupakan hal pokok dalam agama Islam yang harus dipelajari dan dijaga. Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh siapapun tidak terbatas usia, waktu, dan tempat. Tujuan dari pendidikan Islam berdasarkan pada pedoman hidup sebagai umat muslim. Untuk mewujudkan seorang muslim yang dapat menghafal Al-Qur'an dalam pendidikan maka sekolah memiliki kurikulum untuk mewajibkan siswanya menghafal Al-Qur'an. Hal tersebutlah yang melatar belakangi SMP Wahid Hasyim Malang selaku lembaga pendidikan formal menerapkan adanya program menghafal juz 30.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, bagaimana pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30, dan bagaimana evaluasi dalam program menghafal Al-Qur'an juz 30. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan sistem evaluasi dalam pogram menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di SMP Wahid Hasyim Malang. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan narasumber, dan metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) perencanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 dilakukan dengan menentukan penanggung jawab, penentuan materi hafalan dan penentuan alokasi waktu; 2) pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 ada beberapa metode hafalan yang gunakan namun belum memiliki RPP, guru pembimbing memberikan target setoran hafalan dalam setiap pertemuan, dalam pelaksanaan program menghafal tentu ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu dari kondisi kelas, alokasi waktu, dan kemampuan siswa dalam menghafal; dan 3) sistem evaluasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 guru pembimbing memiliki daftar ceklis setoran hafalan dengan menilai bagaimana kualitas hafalan sesuai kriteria yang ditentukan dan hasil tersebut akan dijadikan dalam bentuk rapot hafalan pada akhir semester.

Abstract

Kurniawati, Dewi. 2022. *Implementation of the Al-Qur'an Juz 30 Memorization Program at Wahid Hasyim Junior High School Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Nur Hasan, M.Ed. Advisor 2: Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Key Words: *Planning, Implementing, Evaluating, Memorizing The Qur'an Juz 30*

Al-Qur'an is the main thing in Islam that must be studied and guarded. One of the efforts made is to memorize it. Memorizing the Qur'an can be done by anyone, regardless of age, time and place. The purpose of Islamic education is based on the guidelines of life as Muslims. To realize a Muslim who can memorize the Qur'an in education, schools have a curriculum to require students to memorize the Qur'an. This is the background behind the Wahid Hasyim Junior High School in Malang as a formal educational institution to implement a juz 30 memorization program.

From the background of the research above, the researcher formulated the problem, namely how the planning was carried out by the school, how the implementation of the memorization program of the Qur'an juz 30, and how to evaluate the memorization program of the Qur'an juz 30. The purpose of this study was to describe about how the planning, implementation, and evaluation system in the program of memorizing Al-Qur'an juz 30 at SMP Wahid Hasyim Malang.

This research is a qualitative research with the type of case study research conducted at SMP Wahid Hasyim Malang. The procedure for data collection was carried out using the observation method, namely observation, the interview method which is a method of collecting by using oral questions and answers with sources, and the documentation method, namely looking for data on matters related to the research.

The research results obtained are: 1) planning the program to memorize the Qur'an juz 30 is carried out by determining the person in charge, determining the memorization material and determining the time allocation; 2) the implementation of the memorization program of the Qur'an juz 30 there are several memorization methods that are used but do not yet have a lesson plan, the supervising teacher provides a target for memorizing deposits in every meeting, in the implementation of the memorization program there are of course some obstacles faced, namely from class conditions, time allocation, and students' ability to memorize; and 3) the evaluation system for the memorization program of the Al-Qur'an juz 30 supervising teachers has a list of memorization deposit checklists by assessing how the quality of memorization is according to the specified criteria and the results will be used in the form of a rote report card at the end of the semester.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam memiliki hal pokok yaitu Al-Qur'an, yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam merupakan wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an juga merupakan kalam Allah SWT yang menjadi sumber utama ajaran Islam dalam kehidupan dan tidak ada keraguan lagi di dalamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an banyak membahas tentang keimanan yang mengisyaratkan kebaikan dan menjadi dasar dimana setiap rukun akidah bersandar kepadanya. Sehingga wajib bagi umat Islam untuk berpegang teguh pada Al-Qur'an.

Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lainnya. Keistimewaan Al-Qur'an meskipun menggunakan bahasa Arab namun semua umat muslim di dunia mampu membaca dan menghafalkannya. Kegiatan paling awal pada umumnya yang dilakukan ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah membaca. Sebagai umat muslim proses belajar Al-Qur'an sudah wajib dibelajarkan dari buaian, dengan mengoptimalkan potensi dengar, yang kedua potensi lihat, dan yang ketiga potensi hati atau pemaknaan. Karena itu Allah SWT memerintahkan agar dalam belajar membaca Al-Qur'an, hendaknya belajar dengan baik dan benar (Setiawan, 2019: 69). Membaca Al-Qur'an merupakan suatu yang bernilai ibadah bagi umat Islam. Menjadi suatu kelaziman bagi seorang muslim untuk bisa membacanya dan menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya.

Al-Qur'an memiliki banyak kelebihan diantaranya yakni mudah dihafal dan dipahami, meski halaman nya tebal, jumlah suratnya banyak. Salah satu materi pendidikan Islam adalah mempelajari Al-Qur'an dengan menghafalkannya, yang merupakan hal yang sangat mungkin dilakukan oleh setiap orang muslim. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab penghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang akan menjadi *ahlullah* di muka bumi. Al-Qur'an dalam konteks keilmuan Islam merupakan hal tidak bisa ditinggalkan, semakin mendalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an maka akan semakin baik kemampuannya dalam agama.

Fenomena sekarang ini umat muslim belum sepenuhnya mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Yusniawati & Falah, 2021:250). Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini. Masa yang paling tepat untuk menghafal Al-Qur'an adalah pada masa anak-anak. Secara kognitif masa anak-anak memiliki daya serap yang tinggi karena belum terbebani oleh berbagai masalah kehidupan sebagaimana masa dewasa. Pada masa ini hafalan akan lebih mudah ditangkap dan lebih awet sampai masa dewasa. Bahkan dalam memahami dan mengamalkannya akan lebih mudah tertanam dalam hati.

Al-Qur'an dapat dihafalkan oleh seluruh kalangan usia, sehingga banyak anak-anak yang sudah hafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mustahil, karena Allah SWT telah memberikan jaminan kemudahan bagi penghafalnya, yang dijelaskan dalam Q.S Al-Qamar ayat 22. Allah SWT berfirman "dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?". Bahkan saat ini banyak yang telah menghafal

dengan waktu yang singkat. Oleh sebab itu, dalam proses menghafalkan Al-Qur'an diperlukan adanya penggunaan metode-metode khusus. Harapannya setelah hafal ayat-ayat tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan.

Umat muslim memiliki tujuan dari pendidikan Islam yang berdasarkan pada pedoman hidup yakni Al-Qur'an. Seiring perkembangan zaman upaya-upaya untuk melestarikan dan menjaga kemurnian Al-Qur'an semakin berkembang (Mutaqin, Hasan, Asfiyak, 2020:121). Berbagai kalangan lembaga pendidikan formal memberikan berbagai kegiatan tambahan untuk terselenggaranya program pembelajaran Al-Qur'an. Tanpa disadari bahwa dalam proses pembelajaran menghafal menjadi sesuatu yang hampir mutlak. Meskipun tujuan dari adanya pembelajaran yakni adalah suatu kepehaman terhadap sesuatu. Kepehaman tersebut akan muncul setelah seseorang benar-benar memahami apa yang telah dihafalkannya. Ada banyak hal yang perlu dihafal dalam proses belajar, seperti pentingnya menghafal materi pelajaran. Menghafal Al-Qur'an seharusnya menjadi sesuatu yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh siswa. Sehingga pendidikan sekolah memiliki kurikulum atau program wajib untuk menghafalkan juz 30.

Salah satu sekolah tingkat menengah pertama di kota Malang yang menerapkan program menghafal Al-Qur'an juz 30 sejak tahun 2018 adalah SMP Wahid Hasyim, berada di Dinoyo, Malang. Merupakan lembaga pendidikan yang tergolong dalam sekolah swasta, berciri khas keislaman, berada dibawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Al-Islam Wahid Hasyim Malang. Sekolah ini memiliki berbagai macam program keagamaan, salah satunya yakni program menghafal Al-Qur'an juz 30. Program ini sebelumnya sebagai kegiatan tahsinul Qur'an yang bertujuan hanya untuk melancarkan membaca Al-Qur'an. Pentingnya lembaga

pendidikan Islam untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka SMP Wahid Hasyim menerapkan pembelajaran tambahan menghafal Al-Qur'an sebagai muatan lokal (mulok). Target hafalan wajib bagi seluruh siswa kelas VII sampai kelas IX yang sudah lancar membaca Al-Qur'an yakni menghafalkan surat-surat pada juz 30.

Salah satu mata pelajaran yang berisi materi-materi pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur'an di SMP Wahid Hasyim Malang adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Al-Qur'an Hadist. Tujuan diajarkan kepada siswa karena Al-Qur'an menjadi landasan utama pedoman bagi manusia khususnya umat Islam dalam mengarungi kehidupan di dunia. Maka dari itu wajib bagi siswa SMP Wahid Hasyim untuk belajar maupun menghafal Al-Qur'an agar memperoleh pengalaman yang baik dan akan dibawa sampai tua kelak.

Dari paparan konteks penelitian diatas maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul "implementasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang", peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung dengan harapan akan mendapatkan informasi lebih mendalam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang?
3. Bagaimana sistem evaluasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang.
3. Untuk mengetahui sistem evaluasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan agama Islam mengenai penerapan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah, menambah wawasan pengalaman keilmuan. Serta dapat memberikan bekal untuk menjadi pendidik dimasa mendatang terkait penerapan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di sekolah.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMP Wahid Hasyim Malang untuk mengembangkan dan mengambil kebijakan dalam program pelaksanaan menghafal Al-Qur'an juz 30 agar lebih baik.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat sebagai masukan, solusi, dan memberikan informasi dalam melaksanakan program menghafal Al-Qur'an juz 30.

d. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan baik untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 di sekolah.

e. Calon Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk lebih mendalami program menghafal Al-Qur'an juz 30.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan sebuah kegiatan yang memerlukan ketrampilan, motivasi, dan kepemimpinan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bukan hanya sekedar aktivitas. Merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan.

2. Program

Program adalah rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang sedang dijalankan. Penerapannya berlangsung dengan proses yang

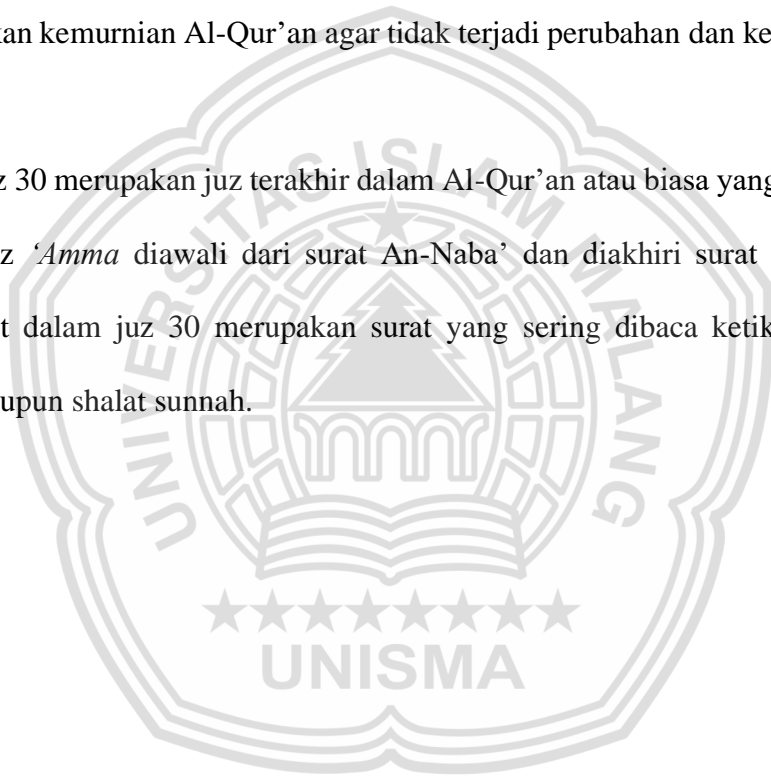
berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

3. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yakni menghafal dan Al-Qur'an. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diingat kembali. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan.

4. Juz 30

Juz 30 merupakan juz terakhir dalam Al-Qur'an atau biasa yang disebut dengan juz '*Amma* diawali dari surat An-Naba' dan diakhiri surat An-Nas. Surat-surat dalam juz 30 merupakan surat yang sering dibaca ketika shalat fardhu maupun shalat sunnah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang dilakukan melalui proses musyawarah dan pertimbangan kepala sekolah mengingat bahwa menghafal Al-Qur'an juz 30 sangat penting bagi siswa untuk belajar melancarkan bacaan Al-Qur'an. Program ini merupakan program yang termasuk ditetapkan dalam kurikulum muatan lokal (mulok).

SMP Wahid Hasyim Malang telah mengadakan program wajib hafalan Al-Qur'an juz 30 bagi seluruh siswa kelas VII, VIII, dan XI pada tahun 2019. Perencanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang ditempuh dengan beberapa langkah yaitu: a) Penetapan program; b) tujuan manfaat program; c) menentukan penanggung jawab program; d) penetapan materi dan alokasi waktu

2. Pelaksanaan Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang dalam proses pembelajaran belum menggunakan RPP. Guru pembimbing memberikan target setoran hafalan yang harus diselesaikan dalam setiap pertemuan. Target setoran hafalan disesuaikan dengan kemampuan siswa, guru pembimbing juga

diberi kebebasan memilih metode sesuai kebutuhan ketika membimbing siswa program menghafal Al-Qur'an juz 30.

Ketika pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing yakni metode *tikrar* yaitu membaca ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang dan metode *talaqqi* untuk peserta didik menyetorkan hafalan. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, yaitu: kondisi kelas yang rame, waktu yang terbatas, dan peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

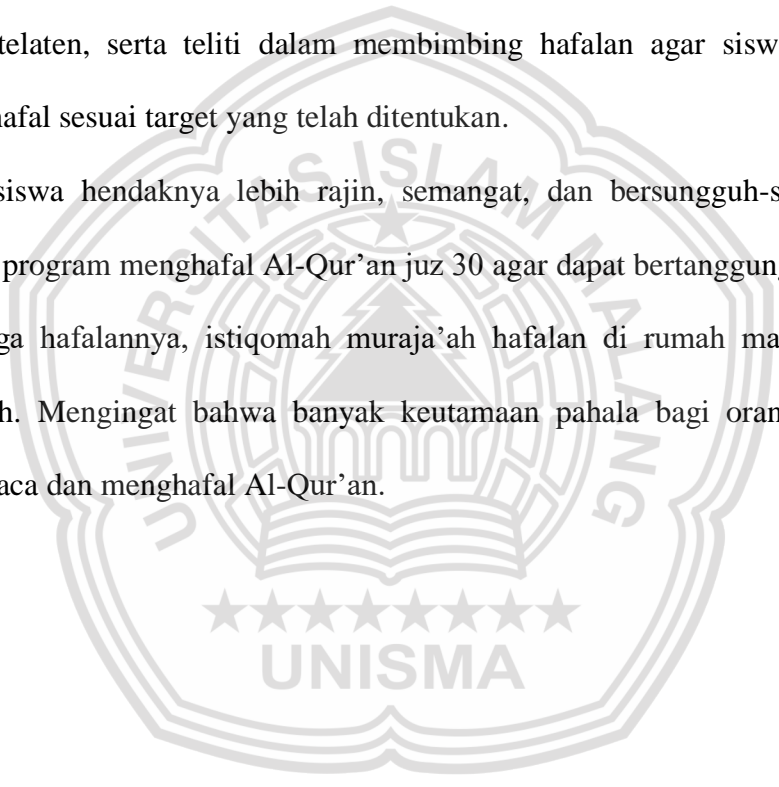
3. Sistem evaluasi implementasi program menghafal al-qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar daftar *ceklis* hafalan sesuai target setoran dalam setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap selesai pertemuan guru pembimbing mengingatkan target-target hafalan yang harus dicapai. Evaluasi program menghafal Al-Qur'an juz 30 di SMP Wahid Hasyim Malang memiliki beberapa kriteria penilaian hafalan yaitu kelancaran membaca, ketepatan makhorijul huruf dan tajiwd.

Evaluasi harian berupa daftar *ceklis* setoran hafalan akan dijadikan bahan evaluasi pada akhir semester yakni adanya rapot hafalan. Sebagai cara untuk mengetahui hasil dari hafalan siswa didalam rapot diberikan keterangan bahwa peserta mampu menghafal atau hanya membaca. Adanya evaluasi tersebut maka pihak sekolah serta guru pembimbing dapat mengetahui pencapaian tujuan yang diharapkan dalam program menghafal Al-Qur'an juz 30.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah agar dapat meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan program menghafal Al-Quran juz 30 agar sesuai dengan target dan tujuan.
2. Bagi guru pembimbing program menghafal juz 30 selalu melakukan inovasi baru, telaten, serta teliti dalam membimbing hafalan agar siswa dapat menghafal sesuai target yang telah ditentukan.
3. Bagi siswa hendaknya lebih rajin, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam program menghafal Al-Qur'an juz 30 agar dapat bertanggung jawab menjaga hafalannya, istiqomah muraja'ah hafalan di rumah maupun di sekolah. Mengingat bahwa banyak keutamaan pahala bagi orang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul 'al, A. H. (2014). *Pegantar Ushul Fikih*. Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Lahim, K. bin A. K. (2008). *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Daar An-Naba.
- Al-Qattan, M. K. (2011). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Alhafidz, A. W. (2007). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Anshori. (2013). *Ulmul Qur'an*. Rajawali Press.
- Anwar, K. (2013). *Cara Mudah dan Menghafal Juz 'Amma, Disertai: Terjemah, transliterasi, Makharijul Huruf, dan Tajwid*. Dafa Publishing.
- ar-Ramli, M. S. (2007). *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Insan Kamil.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi 2)* (2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- Az-Zawawi, Y. A. F. (2013). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Insan Kamil.
- Baharudin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Ar Ruzz Media.
- Daulay, M. R. (2014). STUDI PENDEKATAN ALQURAN. *Jurnal Thariqah Ilmiah*, 01(01), 31–45.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- https://drive.google.com/file/d/1gm_Zk9U-ZYiozR0IvSzBnVPrd0Nqf0Ti/view?usp=sharing
- <https://drive.google.com/file/d/1goqelEszVuPJr1kftX1iyZxA3PG-b0qQ/view?usp=sharing>
- <https://drive.google.com/file/d/1gqlDumCPgh7j-daoqK->

[XUhaT0MNMWfDN/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1XUhaT0MNMWfDN/view?usp=sharing)

https://drive.google.com/file/d/1gr_71kgGnIxZy7CSucxzz4WT3dwzZdmQ/view?usp=sharing

https://drive.google.com/file/d/1gwN_sGhs8I7Z_J8R5aJFOW5sH-WeBnv/view?usp=sharing

https://drive.google.com/file/d/1gy1y6ScAUIsHhZz_RgqBQDkTZmrdZh8o/view?usp=sharing

<https://drive.google.com/file/d/1gz5nYgVOblChqs1WvpgtEjDHeOuXtJfe/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1h3fCMLmb8abtXj1b1-D5bvbcgmupRIFS/view?usp=sharing>

Lisnawati, S. (2017). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 74.

Lutfi, A. (2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Direktorat Pendidikan Islam.

Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia.

Marwansyah dan Hidayat, A. W. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Madaniyah*, 9(2).

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, & Dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Kencana.

Mutaqin, M. I., Hasan, N., & Asyifak, K. (2020). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang. *VICRATINA: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.

Natta, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Logos.

- Natta, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. PT Karisma Putra Utama.
- Qoyyum, A. (2009). *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Pustaka Al Haura'.
- Sa'dulloh. (2011). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Santikadewi, E. (2018). Implementasi Kebijakan Tentang Pengelolaan Perpustakaan Oleh Pegawai Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Al-Qur'an Melalui Metode Albana pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Mudaris Journal of Education*, 1(2), 68–75.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 2(1), 1–19.
- Syukur, A. (2007). *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dengan Pembangunan*. Persadi.
- Wahid, W. A. (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*.
- Wibisana, G. (2022). Mewujudkan Sekolah Religius Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoro Kabupaten Ngawi. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 115–121.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *At-Tadbir*, 30, 129–153.
- Yusniawati, Y., & Falah, A. (2021). Manajemen Program Tahfizh Terintegrasi Mata Pelajaran di MTs NU Al-Hidayah Kudus. *Quality*, 9(2), 249. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i2.11906>